

Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia PAUD

Gabriel Wanda Sinawang*¹, Selly Omega Dila Teju², Anastasia Nimas Prasanti³
Profesi Ners, Ilmu Keperawatan dan Fisioterapi, STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo
Surabaya

Jln Jambi 12-18 Surabaya

Email kontak: wandasinawang@gmail.com)

Abstrak: Karies gigi adalah salah satu permasalahan yang masih sering ditemukan pada anak usia dini. Pemberdayaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini sangat penting dan membutuhkan kerja sama orang tua dan tenaga kesehatan dalam proses belajar menyikat gigi. TK Among Siswa merupakan salah satu tempat pendidikan anak usia PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang berlokasi di Surabaya. Tujuan pemberian edukasi praktik perawatan gigi dan mulut pada anak usia PAUD diharapkan menjadi bekal pengetahuan untuk dapat diterapkan selama proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini terutama dalam peningkatan kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan pemberian edukasi kesehatan gigi dan mulut dilakukan melalui praktik demonstrasi menggosok gigi. Hasil dari kegiatan pemberian edukasi dengan metode demonstrasi, menghasilkan peningkatan pengetahuan dan tindakan siswa dalam melakukan tahapan menggosok gigi dengan baik dan benar. Para siswa antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan edukasi dan demonstrasi menggosok gigi dan mulut.

Kata kunci: demonstrasi, gigi, mulut, PAUD

Abstract: Early childhood caries remains a prevalent issue among young children. Empowering oral health in early childhood is crucial and necessitates collaboration between parents and healthcare professionals in teaching proper tooth brushing techniques. TK Among Siswa, an (PAUD) early childhood education institution in Surabaya, aimed to equip young children with the knowledge and skills needed for maintaining good oral health. Through interactive tooth brushing demonstrations, the program aimed to foster healthy oral habits in children. The demonstration-based approach effectively increased students' knowledge and proficiency in brushing their teeth. The children showed great enthusiasm and excitement throughout the educational sessions and demonstrations.

Keywords: demonstration, dental, oral health, PAUD (early childhood education)

I. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu bagian penting dari kondisi kesehatan tubuh manusia. Kerusakan pada area gigi dan gusi berdampak pada timbulnya rasa sakit, gangguan pengunyahan, gangguan pada estetik dan secara luas akan berdampak pada kondisi kesehatan. Jika kesehatan gigi dan mulut terganggu dapat menyebabkan berbagai penyakit di rongga mulut (Nugraheni et al., 2018). Pengabdian kepada masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut ini dilaksanakan di TK Among Siswa berlokasi di Surabaya. Daerah sekitar TK Among Siswa terdapat beberapa TK. Rentang usia siswa di TK Among siswa pada usia 3-5 tahun. Berdasarkan SKI (Survei

Kesehatan Indonesia) tahun 2023, di Indonesia kelompok umur 3-4 tahun, 5 tahun dan >35 tahun perlu mendapatkan perhatian kesehatan gigi dan mulut lebih serius karena masih berada pada kategori DMF-T (Decay Missing Filled-Teeth) tinggi dan sangat tinggi, dari jumlah tersebut 11,2% yang berobat (Kemenkes, 2023).

Siswa-siswi di TK Among Siswa selama ini belum pernah mendapat edukasi kesehatan terkait dengan kesehatan gigi dan mulut seperti langkah-langkah cara menggosok gigi yang baik dan benar. Beberapa orang tua/wali siswa menyampaikan bahwa selama ini tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan pada area gigi dan mulut, pemeriksaan hanya

dilakukan pada saat terdapat keluhan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Yuniawati et al., 2023), metode penyuluhan dan demonstrasi kesehatan cara menggosok gigi dengan benar membantu meningkatkan pengetahuan kesehatan pada gigi dan mulut. Upaya positif yang membantu untuk mencegah masalah-masalah yang dapat mengganggu tumbuh dan kembang gigi termasuk karies gigi adalah dengan cara merawat gigi susu (Pratitis, 2021). Karies gigi adalah kerusakan gigi yang terjadi akibat adanya sisa dari makanan dan minuman yang menempel pada gigi dimana makanan tersebut mengandung gula yang dapat diubah bakteri menjadi asam sehingga merusak gigi. Kerusakan gigi menyebabkan gigi berlubang yang menyebabkan kerusakan permanen pada area permukaan gigi yang keras (WHO, 2022). Karies gigi dapat dicegah dengan menghindari makanan yang mengandung gula. Selain hal tersebut karies gigi Sebagian besar dapat dicegah melalui intervensi individu dan populasi yang sederhana dan hemat biaya, dibandingkan harus melakukan pengobatan yang mahal. Dampak karies gigi yang parah dapat menyebabkan nyeri dan infeksi sistemik kronis dan mengganggu pertumbuhan serta menyebabkan dampak dalam kehidupan sehari-hari seperti ketidakhadiran anak untuk sekolah dan pada orang dewasa dapat menyebabkan ketidakhadiran untuk bekerja (WHO, 2017)

II. RUMUSAN MASALAH

Pemberdayaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini sangat penting. Hal ini dapat dicapai dengan adanya kerja sama antara orang tua dan tenaga kesehatan dalam proses belajar menyikat gigi. Pemberian edukasi praktik perawatan gigi dan mulut ini diharapkan menjadi bekal pengetahuan untuk dapat diterapkan selama proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini terutama dalam peningkatan kesehatan gigi dan mulut. Permasalahan prioritas yang dirumuskan berdasarkan hasil diskusi bersama mitra dan perlu segera ditangani untuk dapat diatasi

adalah bagaimana keterampilan dalam perawatan gigi dan mulut pada siswa-siswi di TK Among Siswa?

III. METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk edukasi menggosok gigi. Pemberian edukasi menggunakan metode penjelasan melalui ceramah dan demonstrasi. Media yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan media manekin gigi, sikat gigi, pasta gigi, gelas kumur, air matang dan tisu. Sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa-siswi TK Among Siswa Surabaya berjumlah 30

IV. HASIL PEMBAHASAN

Proses persiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan berkoordinasi bersama mitra TK Among Siswa Surabaya terkait rencana kegiatan berupa edukasi kesehatan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023 dengan sasaran siswa-siswi TK Among Siswa yang berjumlah 30 siswa. Kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Pada saat proses pelaksanaan edukasi setiap siswa dikumpulkan dalam satu kelompok yang terdiri dari lima siswa dan didampingi oleh satu pendamping, proses kegiatan meliputi:

- 1) Kegiatan pembuka: salam perkenalan (5 menit)
- 2) Penyampaian materi dan demonstrasi tentang cara menggosok gigi menggunakan manekin gigi (15 menit)
- 3) Tanya jawab dan redemonstrasi menggosok gigi (25 menit)
- 4) Evaluasi cara menggosok gigi yang benar (10 menit)

Selama proses kegiatan, siswa siswi antusias mendengarkan, dan beberapa siswa mencoba untuk melakukan demonstrasi

menggosok gigi menggunakan manekin gigi. Saat proses redemonstrasi seluruh siswa bersama-sama melakukan praktik menggosok gigi sesuai dengan langkah-langkah yang telah didemonstrasikan sebelumnya dengan didampingi pendamping, dan untuk siswa yang kurang tepat para pendamping akan membantu mengarahkan langkah-langkah maupun gerakan menggosok gigi yang benar. Pemberian edukasi dental health education dengan cara edukasi menyikat gigi menggunakan metode demonstrasi dapat memberikan dampak positif peningkatan pengetahuan pada anak usia sekolah tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut (Yasin, 2021)



Gambar 1

Kegiatan penyampaian materi dan demonstrasi gosok gigi



Gambar 2

Kegiatan redemonstrasi menggosok gigi

Evaluasi kegiatan edukasi menggosok gigi, dilakukan dengan cara para siswa-siswi diminta untuk melakukan gerakan menggosok gigi. Lima siswa yang melakukan demonstrasi ulang menggosok gigi seluruhnya dapat melakukan langkah-

langkah dengan baik dan benar dengan pendampingan minimal.

Pengaruh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada siswa siswi TK Among Siswa berhasil meningkatkan kemampuan para siswa-siswi dalam melakukan cara menggosok gigi yang baik dan benar.

V. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia PAUD yang dilaksanakan di TK Among Siswa dengan metode ceramah dan demonstrasi berhasil meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam melakukan tahapan yang baik dan benar saat menggosok gigi. Hal ini terbukti dengan hasil redemonstrasi siswa dapat melakukan dengan benar tahapan dalam menggosok gigi dengan pendampingan minimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan secara berkelanjutan mulai anak usia 3-5 tahun untuk meningkatkan kualitas kesehatan secara menyeluruh khususnya gigi dan mulut

DAFTAR PUSTAKA

- Yasin, Z. (2021). Pengaruh Dental Health Education Cara Menyikat Gigi disertai Demonstrasi terhadap Tingkat. *Jurnal Stomatognathic*, 1(2), 65–68.
- Kemkes. (2023). Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia. www.badankebijakan.kemkes.go.id
- Nugraheni, H., Indarjo, S., & Suhat. (2018). *Buku Ajar Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah*. Deepublish.
- Pratitis, A. (2021). *Sayangi Gigi Yang Harus Anda Ketahui tentang Kesehatan Gigi & Mulut*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- WHO. (2022). Prevention and treatment of dental caries with mercury-free

products and minimal intervention
WHO oral health briefing note series.

WHO. (2017, November 9). Sugar and
Dental Caries. WHO.

Yuniawati, F., Andriani, I., Hartanti, H.,
Cahyo, G. H., & Lestari, C. (2023).
Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut
pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Kelurahan Lubuk Minturun Kota
Padang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian
Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(8),
3159–3167.
[https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i8.10
361](https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i8.10361)